

ABSTRAK
DESKRIPSI TENTANG PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA TURUT SERTA MENGGUNAKAN
KAWASAN HUTAN

Oleh

Sari Febrilani Huan Saudale

NIM: 22310059

Penggunaan kawasan hutan secara tidak sah merupakan salah satu bentuk tindak pidana kehutanan yang masih sering terjadi di Indonesia. Tindak pidana ini umumnya tidak dilakukan oleh satu orang pelaku saja, melainkan melibatkan beberapa pihak yang bekerja sama baik sebagai pelaku langsung, yang menyuruh melakukan, maupun yang turut serta melakukan. Dalam praktik peradilan, sering ditemukan adanya disparitas putusan terhadap pelaku tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan meskipun didakwakan dengan pasal yang sama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana cara pelaku melakukan tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan? mengapa terjadi disparitas putusan dalam tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pelaku melakukan tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan dan mengetahui penyebab terjadinya disparitas putusan dalam tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian normatif dengan sifat penelitian deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara pelaku melakukan tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan dan disparitas putusan dalam tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara pelaku melakukan tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan adalah *pertama* mengerjakan kawasan hutan dengan menyewa alat berat *kedua* menjual lahan yang berada dalam kawasan hutan dan membantu pengurusan dokumen administratif *ketiga* membeli lahan dalam kawasan hutan dan menyuruh melakukan pembukaan lahan *keempat* membeli lahan dalam kawasan hutan dan menyuruh melakukan pembukaan lahan *kelima* Menjual Lahan Yang Berada Dalam Kawasan Hutan. Disparitas putusan dalam tindak pidana turut serta menggunakan kawasan hutan yaitu *pertama* tuntutan Jaksa penuntut umum berbeda *kedua* indenpedensi hakim *ketiga* kualitas perbuatan terdakwa

Kata Kunci : Tindak Pidana, Penegakan Hukum, Kehutanan, Turut Serta, Disparitas

ABSTRACT
A DESCRIPTION OF LAW ENFORCEMENT AGAINST PERPETRATORS
OF PARTICIPATION IN THE ILLEGAL USE OF FOREST AREAS

By
Sari Febrilani Huan Saudale

Student ID

22310059

The illegal use of forest areas is one form of forestry crime that still frequently occurs in Indonesia. This criminal act is generally not committed by a single perpetrator but involves several parties who cooperate as direct perpetrators, those who order others to commit the act, or those who participate in committing the crime. In judicial practice, disparities in court decisions are often found against perpetrators who participate in the illegal use of forest areas, even though they are charged under the same legal provisions. The problems addressed in this research are: how perpetrators commit the criminal act of participating in the illegal use of forest areas and why disparities in court decisions occur in cases of participation in the illegal use of forest areas. This study aims to identify the methods used by perpetrators in committing such crimes and to analyze the causes of sentencing disparities in these cases.

The research method used is normative legal research with a descriptive approach. Data collection was conducted through literature study, and data analysis was carried out qualitatively. The independent variables in this study are the methods used by perpetrators in committing the crime and sentencing disparities in cases of participation in the illegal use of forest areas. The dependent variable is the judges' decisions against perpetrators who participate in the illegal use of forest areas. The results of the study show that the methods used by perpetrators in committing the crime include: *One* cultivating forest areas by renting heavy equipment *two* selling land located within forest areas and assisting in the processing of administrative documents *three* purchasing land within forest areas and ordering others to carry out land clearing *four* purchasing land within forest areas and ordering land clearing activities and *five* selling land located within forest areas. Sentencing disparities in cases of participation in the illegal use of forest areas are caused by differences in the public prosecutor's demands, judicial independence, and the quality of the defendants' actions.

Keywords: Crime, Law enforcement, Forestry, Participate, Disparity